

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Wirausaha pada pelaku UMKM di Kota Sorong. Hal ini dibuktikan dari nilai CR adalah sebesar negatif satu koma tiga ratus enam puluh delapan dengan signifikansi dibawah nol koma nol lima atau lima persen yang di tunjukan dengan nilai p value nol koma seratus tujuh puluh satu.
2. Dukungan Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Wirausaha pada pelaku UMKM di Kota Sorong. Hal ini dibuktikan dari nilai CR adalah sebesar tiga koma nol dua belas dengan signifikansi dibawah nol koma nol lima atau lima persen yang di tunjukan dengan nilai p value nol koma nol nol tiga.
3. Hasrat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Wirausaha pada pelaku UMKM di Kota Sorong. Hal ini dibuktikan dari nilai CR adalah sebesar dua koma empat ratus delapan puluh dengan signifikansi dibawah nol koma nol lima atau lima persen yang ditunjukkan dengan nilai p value nol koma nol tiga belas.

4. Dukungan pemerintah memoderasi pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Wirausahas pada pelaku UMKM di Kota Sorong. Hal ini dibuktikan dari nilai CR adalah sebesar tiga koma dua ratus dengan signifikansi dibawah nol koma nol lima atau lima persen yang ditunjukkan dengan nilai p value nol koma nol nol satu
5. Dukungan pemerintah memoderasi pengaruh antara Dukungan Sosial terhadap Perilaku Wirausaha pada pelaku UMKM di Kota Sorong. Hal ini dibuktikan dari nilai CR adalah sebesar tiga koma lima ratus delapan dengan signifikansi dibawah nol koma nol lima atau lima persen yang ditunjukkan dengan nilai p value nol koma nol nol nol.
6. Dukungan pemerintah memoderasi pengaruh antara Hasrat terhadap Perilaku Wirausaha pada pelaku UMKM di Kota Sorong. Hal ini dibuktikan dari nilai CR adalah sebesar dua koma empat ratus dua puluh enam dengan signifikansi dibawah nol kom nol lima atau lima persen yang ditunjukkan dengan nilai p value nol koma nol lima belas.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan juga pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM di Kota Sorong berdasarkan hasil uji deskriptif dan memiliki rata-rata jawaban responden tertinggi sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif Entrepreneurial Education menghasilkan rata rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Program pelatihan berwirausaha membantu saya memahami langkah langkah untuk memulai usaha/bisnis”. Hal tersebut perlu tetap di jaga agar para pelaku umkm dapat memahami langkah-langkah dalam memulai usaha.
2. Hasil analisis deskriptif Social Support menghasilkan rata rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Keluarga saya mendukung jika saya berwirausaha”. Hal tersebut perlu tetap dipertahankan agar para pelaku umkm mendapatkan dukungan berwirausaha.
3. Hasil analisis deskriptif Hasrat menghasilkan rata rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya merasa sangat antusias ketika menjalankan usaha saya”. Hal ini perlu dipertahankan agar para pelaku umkm dapat dengan antusias dan semangat dalam menjalankan usaha mereka.
4. Hasil analisis deskriptif Perilaku Wirausaha menghasilkan rata rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk perkembangan usaha saya”. Hal ini perlu dipertahankan agar para pelaku umkm dapat memberikan yang terbaik untuk usaha mereka.
5. Hasil analisis deskriptif Dukungan pemerintah menghasilkan rata rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Kemudahan izin membuka usaha oleh pemerintah berpengaruh terhadap perkembangan usaha saya”.

Hal ini perlu dipertahankan agar para pelaku umkm dengan mudah membuka usaha sehingga usaha mereka dapat berkembang.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dicoba dan dilakukan secara ilmiah, namun masih mempunyai keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pengambilan data, yang diberikan oleh responden melalui kuesioner kadang-kadang tidak mencerminkan pandangan sebenarnya dari responden. Ini terjadi karena perbedaan pandangan, anggapan, dan pemahaman antara setiap responden, serta faktor lain seperti tingkat kejujuran dalam menyampaikan pendapat melalui kuesioner. Selama proses pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden dalam survei mungkin tidak mencerminkan pendapat mereka yang sebenarnya. Hal ini disebabkan karena pemikiran, asumsi, dan pemahaman masing-masing responden berbeda-beda, serta faktor lain seperti apakah responden menyampaikan pendapatnya secara jujur dalam survei.
2. Dalam penelitian ini, hanya terdapat lima variabel yang digunakan, yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, Hasrat, Perilaku Wirausaha, dan Dukungan Pemerintah.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 380 responden dari pealaku UMKM di Kota Sorong sebagai sampel.

5.4 Saran

5.4.1 Saran Bagi Pelaku UMKM

Dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, di dapatkan beberapa saran untuk pelaku UMKM di Kota Sorong agar lebih baik kedepannya, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan dengan nilai rata-rata terendah jawaban respon sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif Entrepreneurial Education menghasilkan rata rata terendah terdapat pada pernyataan “Saya mendapatkan pelatihan tentang berwirausaha”. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh para pelaku umkm karena hal ini sangat penting, dapat menambah wawasan dan juga pemahaman tentang berwirausaha bagi pelaku UMKM di Kota Sorong sehingga dapat menjadi dasar sebelum membuat usaha/bisnis.
2. Hasil analisis deskriptif Social Support menghasilkan rata rata terendah terdapat pada pernyataan “Teman-teman saya membantu mempromosikan produk atau usaha saya”. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM di Kota Sorong karena bentuk promosi melalui relasi adalah suatu aspek yang memiliki signifikansi besar dalam suatu usaha.
3. Hasil analisis deskriptif Hasrat menghasilkan rata rata terendah terdapat pada pernyataan “Saya percaya bahwa investasi waktu saya dalam berlatih akan memberikan hasil positif dalam perkembangan usaha saya”. Hal ini perlu dipertahankan pelaku UMKM di Kota

Sorong karena perlu meningkatkan investasi waktu untuk mengasah kemampuan dan juga perkembangan dalam bisnis atau usaha.

4. Hasil analisis deskriptif Perilaku Wirausaha menghasilkan rata rata terendah terdapat pada pernyataan “Saya aktif dalam mencari peluang baru dalam usaha saya”. Hal ini perlu diperhatikan agar para pelaku umkm di Kota Sorong mampu mencari peluang usaha dan terus mengembangkan usaha berdasarkan peluang yang ada.
5. Hasil analisis deskriptif Dukungan pemerintah menghasilkan rata rata terendah terdapat pada pernyataan “Pemerintah memberikan kemudahan akses dalam memperoleh pinjam modal usaha”. Hal ini perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM di kota sorong agar dapat lebih paham tentang bagaimana akses permodalan yang diberikan oleh pemerintah, hal ini sangat penting dan perlu diperhatikan untuk menjalankan roda usaha.

5.4.2 Saran Bagi Akademisi

Penulis berharap, pada peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini berdasarkan hipotesis yang di tolak atau berdasarkan dari faktor lainnya. Satu hipotesis ditolak pada penelitian ini, yaitu hipotesis pertama. Sehingga penulis berharap jika peneliti lain dapat menggunakan sampel yang berbeda.